

PENGARUH DEBT EQUITY RATIO DAN CURRENT RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK PRIODE 2014-2023

Arsiti<sup>1</sup>, Asep Muhammad Lutfi<sup>2</sup>

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

[arsitiar472@gmail.com](mailto:arsitiar472@gmail.com), [dosen02469@unpam.ac.id](mailto:dosen02469@unpam.ac.id)

*Abstract*

*This study aims to determine the effect of the Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on firm value, as measured by Price to Book Value (PBV), at PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk for the period 2014–2023. This research employs a quantitative approach using an associative method. The type of data used is secondary data in the form of the company's annual financial statements. The data analysis technique applied is multiple linear regression with a significance level of 5% (0.05), processed using SPSS software. Based on the partial test results, the Current Ratio has no significant effect on PBV, as indicated by a  $t$ -count of  $0.699 < t$ -table of 2.364 and a significance value of  $0.525 > 0.05$ . Similarly, the Debt to Equity Ratio also shows no significant effect on PBV, with a  $t$ -count of  $0.958 < t$ -table of 2.364 and a significance value of  $0.370 > 0.05$ . Simultaneously, the  $F$ -test result shows an  $F$ -count of  $1.717 < F$ -table of 4.74 with a significance value of 0.247, which is greater than 0.05. This indicates that the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have no simultaneous effect on Price to Book Value. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.329, indicating that only 32.9% of the variation in PBV is explained by the two independent variables, suggesting a weak influence. Therefore, it can be concluded that firm value is largely influenced by factors outside of liquidity and solvency ratios.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Firm Value, Financial Ratios*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV) pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, dengan teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) yang diolah melalui program SPSS. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial variable *current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan Hasil uji  $T_{hitung}$   $0,699 < T_{tabel}$  yaitu 2,364 dan nilai signifikan sebesar  $0,525 > 0,05$ . Begitupun dengan variabel *Debt Equity Ratio* yang tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV dengan hasil uji  $T_{hitung}$   $0,958 < T_{tabel}$  yaitu 2,364 dan nilai signifikan sebesar  $0,370 > 0,05$ . Dan secara simultan diperoleh hasil nilai  $F_{hitung}$   $1,717 < F_{tabel}$  4,74 dan secara sistematis diperoleh signifikan sebesar 0,247. Maka nilai signifikan  $0,247 > 0,05$ . Variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Price to Book Value*.

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed

under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,329 mengindikasikan bahwa 32,9%, yang menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel independen terhadap PBV tergolong lemah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar rasio likuiditas dan solvabilitas.

**Kata Kunci:** Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value, Nilai Perusahaan, Rasio Keuangan

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis modern, penilaian terhadap performa perusahaan tidak lagi hanya berfokus pada profitabilitas semata, tetapi juga melibatkan analisis komprehensif terhadap berbagai aspek keuangan. Investor, sebagai entitas yang rasional, menggunakan berbagai indikator keuangan sebagai alat navigasi untuk menilai prospek dan keberlanjutan suatu perusahaan. Salah satu metrik penting adalah *company costs*, yang secara tidak langsung menggambarkan efisiensi internal dan kemampuan manajerial dalam memitigasi risiko. Hal ini mendasari pentingnya analisis mendalam terhadap laporan keuangan untuk memahami kondisi riil perusahaan dan memprediksi arah perkembangannya.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk., salah satu pemain utama di industri pembiayaan otomotif, menyajikan dinamika keuangan yang menarik antara tahun 2014 hingga 2023. Perusahaan ini mengalami fluktuasi signifikan pada beberapa indikator kunci, seperti Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER). CR, yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek, sempat sangat tinggi di tahun 2014 (39,69) namun menurun drastis hingga 11,86 di tahun 2022, sebelum akhirnya pulih. Di sisi lain, nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) juga menunjukkan tren yang tidak stabil, bahkan sempat mengalami kontraksi yang signifikan. Fluktuasi ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam struktur modal dan manajemen likuiditas yang memengaruhi persepsi pasar.

Fenomena ini dapat dianalisis menggunakan Teori Sinyal (Signaling Theory). Teori ini menyatakan bahwa laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media untuk mengirimkan sinyal kepada para pemangku kepentingan, terutama investor. Oleh karena itu, rasio-rasio keuangan seperti CR dan DER menjadi instrumen penting yang membentuk ekspektasi pasar mengenai kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Sinyal positif, seperti pengelolaan utang yang baik atau likuiditas yang stabil, dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal negatif dapat menurunkan kepercayaan dan nilai perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya inkonsistensi dalam hubungan antara rasio keuangan dengan nilai perusahaan. Sebagai contoh, studi oleh Dzulhijar et al. (2021) menemukan bahwa DER memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap PBV, menunjukkan bahwa ketergantungan pada utang yang tinggi dapat menurunkan kepercayaan pasar. Namun, studi tersebut juga menyimpulkan bahwa CR tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap PBV, mengindikasikan bahwa likuiditas yang tinggi tidak selalu dianggap sebagai sinyal positif bagi profitabilitas atau efisiensi perusahaan. Adanya kontradiksi ini menjadi alasan kuat untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada kasus PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Berdasarkan data yang disajikan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. menunjukkan tren perbaikan yang konsisten dalam pengelolaan keuangannya. Current Ratio (CR) mengalami tren penurunan dari 2014 hingga 2022, menunjukkan upaya perusahaan untuk meningkatkan efisiensi likuiditas, sebelum akhirnya naik kembali di tahun 2023, menandakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Debt to Equity Ratio (DER) juga mengalami penurunan yang stabil, mencerminkan struktur modal yang semakin sehat dan ketergantungan yang lebih rendah pada utang. Perbaikan ini tercermin dalam peningkatan Price to Book Value (PBV) yang signifikan, dari 4,07 di tahun 2014 menjadi 11,11 di tahun 2023. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan pasar, yang pada akhirnya menaikkan nilai perusahaan selama satu dekade terakhir.

Sebagai tindak lanjut dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Current Ratio berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada periode 2014–2023?
2. Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada periode 2014–2023?
3. Apakah Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. pada periode 2014–2023?

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan memberikan bukti data empiris dari pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adira Dinamika Finance Tbk. Periode 2013-2024
2. Untuk mengetahui dan memberikan bukti data empiris dari pengaruh Current ratio terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
3. Untuk mengetahui dan memberikan bukti data empiris dari pengaruh CR (Current Ratio) dan DER (Debt to equity ratio) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan di perusahaan PT Adira Dinamika Finance Tbk

## TINJAUAN PUSTAKA

### Current Ratio

Menurut Gultom, Tania, (2020 : 156) “Current Ratio dapat digunakan oleh banyak perusahaan sebagai pengukur kemampuan manajemen untuk membayar seluruh kewajiban atau liabilitas jangka pendek yang telah berkembang.”

### Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan suatu perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Menurut Indrarini (2019:15) “nilai perusahaan yaitu penilaian kolektif investor tentang kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini maupun proyeksi masa depan”.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Arikunto, (2019 : 26) “Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.” Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengolah data yang berbentuk angka. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh CR dan DER terhadap Nilai Perusahaan.

### Lokasi Penelitian

Tempat untuk penelitian ini adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Adira Dinamika Multi Finance. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari responden atau informasi yang telah diolah dan dipublikasikan. Dalam rancangan penelitian ini yang diteliti adalah CR, DER, dan PBV penutupan periode 2014 – 2024.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitiannya merupakan penelitian populasi.

#### Sampel

Peneliti menggunakan sampel berupa data laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang berupa neraca dan laporan laba rugi yang didapat dari website resmi PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023), pengumpulan data adalah metode sistematis untuk memperoleh data yang valid, sementara analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menyusun data yang telah terkumpul agar mudah dipahami. Dalam penelitian kuantitatif, tujuannya adalah untuk mengukur fenomena secara objektif dan menggeneralisasi temuan. Penelitian ini akan menggunakan analisis data kuantitatif, khususnya regresi linear berganda, untuk mengolah data numerik dan menguji hubungan antara beberapa variabel bebas dengan satu variabel terikat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### HASIL PENELITIAN

##### Analisis Statistik deskriptif

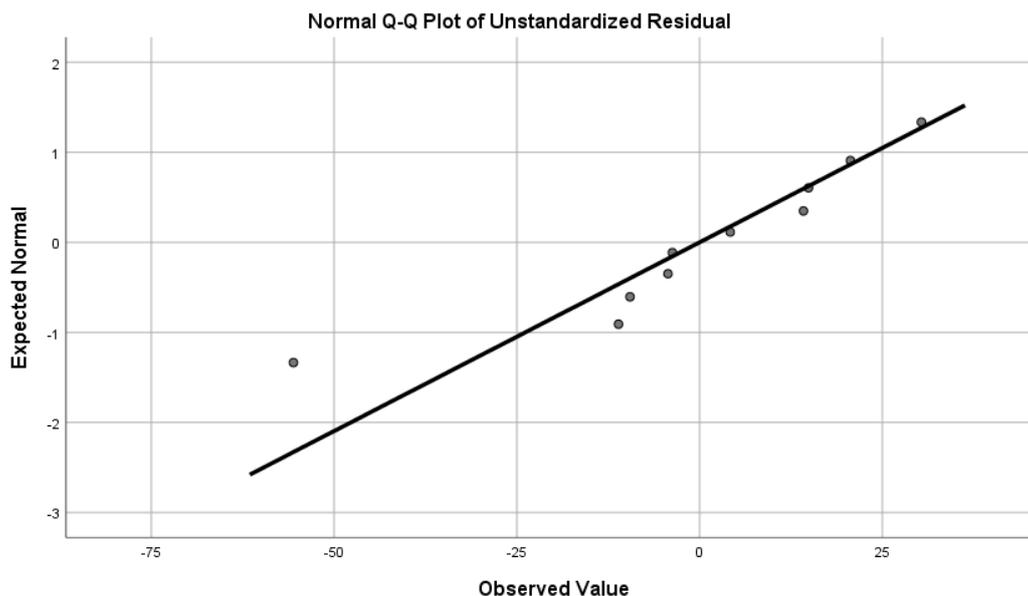
Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	<i>Descriptive Statistics</i>			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	11.86	39.69	21.3930	9.15116
Debt Equity Ratio	10	1.48	6.36	3.8450	1.82736
PBV	10	80	177	116.40	29.121
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap data PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. periode 2014–2023, diperoleh hasil yang beragam pada ketiga variabel. Current Ratio (CR), yang mengukur likuiditas, memiliki nilai rata-rata 21,39 dengan variasi yang cukup tinggi (standar deviasi 9,15). Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur leverage, memiliki rata-rata 3,845 dengan standar deviasi 1,827, menunjukkan struktur utang yang beragam. Sementara itu, Price to Book Value (PBV), yang mengukur nilai perusahaan, menunjukkan rata-rata 116,40 dengan standar deviasi 29,12, mengindikasikan adanya dinamika signifikan dalam apresiasi pasar terhadap nilai perusahaan..

### Uji Normalitas



Gambar 1. Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual

Tingkat data tampaknya tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti kemiringan garis tersebut. Pola sebaran ini menunjukkan bahwa distribusi residual mirip dengan distribusi normal. Dengan demikian,

hasil pengamatan melalui pendekatan visual ini memperkuat temuan dari uji Kolmogorov-Smirnov, yang menyatakan bahwa syarat normalitas pada residual telah terpenuhi dalam model regresi.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas**

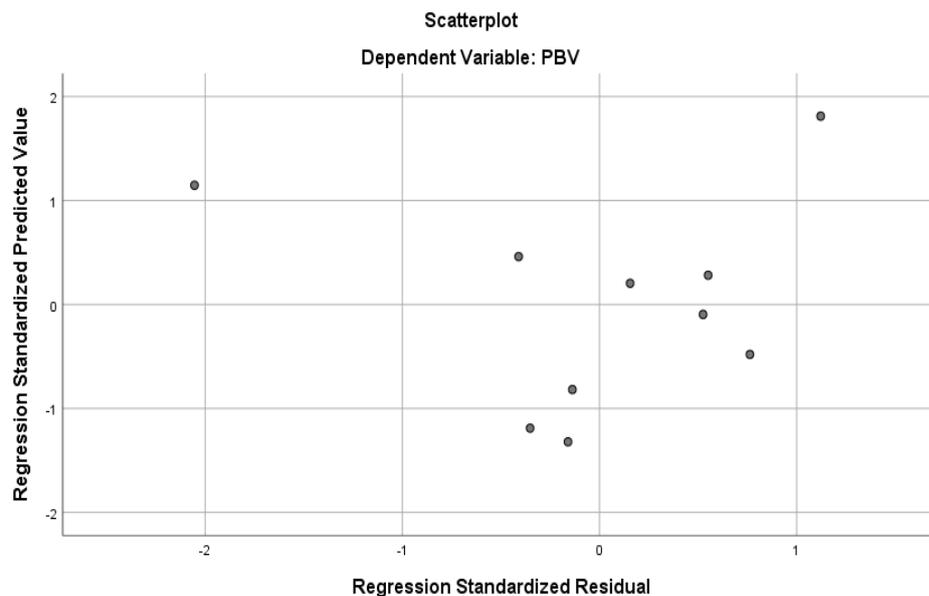
		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.607	24.005		3.150	.016		
	Current Ratio	.833	1.246	.262	.669	.525	.626	1.599
	Debt Equity Ratio	5.974	6.238	.375	.958	.370	.626	1.599

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel Coefficients, nilai Tolerance untuk Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) adalah 0,626, sedangkan nilai VIF masing-masing sebesar 1,599. Karena Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga model dinilai stabil dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Merujuk pada Gambar 2, distribusi titik residual tampak menyebar secara acak di sekitar garis nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola yang teratur. Pola ini menunjukkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas dalam model. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk tahap analisis berikutnya.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.23161
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Sumber : Output SPSS V26 (Diolah tahun 2025)

Merujuk pada hasil yang tercantum dalam Tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,314. Karena nilai tersebut berada di atas ambang signifikansi 0,05, maka dapat diartikan bahwa pola sebaran residual bersifat acak dan tidak menunjukkan keteraturan tertentu. Kendati sebelumnya terdapat indikasi autokorelasi negatif berdasarkan uji Durbin-Watson, hasil dari pengujian Run Test ini justru memberikan bukti tambahan bahwa residu tidak membentuk pola berulang. Dengan demikian, model regresi yang digunakan telah memenuhi prasyarat statistik klasik terkait ketidaktergantungan antar nilai kesalahan (residual independence).

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		t
1	(Constant)	75.607	24.005		3.150	.016
	Current Ratio	.833	1.246	.262	.669	.525
	Debt Equity Ratio	5.974	6.238	.375	.958	.370

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Dengan mengacu pada hasil estimasi regresi linear berganda, yang disajikan dalam Tabel 4.2.10, persamaan regresi untuk penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 75,607 + 0,833X_1 + 5,974X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Nilai Perusahaan (PBV)
- X<sub>1</sub> = Current Ratio (CR)
- X<sub>2</sub> = Debt to Equity Ratio (DER)

Interpretasi dari hasil estimasi persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (intercept) sebesar 75,607

Ini mengindikasikan bahwa jika variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) sama sekali tidak mempengaruhi atau diasumsikan bernilai nol, nilai Price to Book Value (PBV) diperkirakan sebesar 75,607. Ini menunjukkan bahwa nilai dasar PBV tidak terpengaruh sama sekali oleh kedua variabel bebas tersebut.

2. Koefisien regresi untuk Current Ratio sebesar 0,833

Menandakan bahwa setiap peningkatan CR sebesar satu unit diperkirakan akan mendorong kenaikan PBV sebesar 0,833 poin, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Namun, karena nilai signifikansinya sebesar 0,525 (lebih tinggi dari 0,05), maka hubungan ini tidak cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan berpengaruh secara nyata.

3. Koefisien regresi untuk Debt to Equity Ratio sebesar 5,974

Mengindikasikan bahwa peningkatan DER sebesar satu unit diasumsikan akan menaikkan nilai PBV sebesar 5,974, dengan catatan variabel lain tidak berubah. Meskipun demikian, tingkat signifikansi 0,370 menunjukkan bahwa kontribusi tersebut juga tidak signifikan secara statistik, sehingga pengaruhnya dianggap belum meyakinkan secara empiris.

## Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi**  
**Correlations**

		Current Ratio	Debt Ratio	Equity PBV
Current Ratio	Pearson Correlation	1	.612	.491
	Sig. (2-tailed)		.060	.149
	N	10	10	10
Debt Equity Ratio	Pearson Correlation	.612	1	.535
	Sig. (2-tailed)	.060		.111
	N	10	10	10
PBV	Pearson Correlation	.491	.535	1
	Sig. (2-tailed)	.149	.111	
	N	10	10	10

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan hasil analisis korelasi, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif dengan kekuatan sedang antara Current Ratio (CR) dan PBV, dengan nilai korelasi 0,491. Ini menunjukkan bahwa kenaikan CR cenderung diikuti oleh kenaikan PBV. Hal yang serupa juga ditemukan pada hubungan antara Debt to Equity Ratio (DER) dan PBV, dengan nilai korelasi 0,535. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER, PBV juga cenderung meningkat. Meskipun demikian, kedua hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik karena nilai signifikansi masing-masing (0,149 untuk CR dan 0,111 untuk DER) berada di atas ambang batas 0,05. Secara keseluruhan, walaupun terdapat asosiasi positif, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

## Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7. Hasil Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	75.607	24.005		3.150	.016
	Current Ratio	.833	1.246	.262	.669	.525
	Debt Equity Ratio	5.974	6.238	.375	.958	.370

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan analisis regresi parsial, diketahui bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t-hitung (0,669) yang lebih kecil dari t-tabel (2,364) dan nilai signifikansi (0,525) yang lebih besar dari 0,05. Demikian pula, Debt to Equity Ratio (DER) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, dengan nilai t-hitung (0,958) yang lebih kecil dari t-tabel (2,364) dan nilai signifikansi (0,370) yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, baik tingkat likuiditas maupun struktur pendanaan perusahaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi nilai perusahaan di mata investor selama periode pengamatan.

## Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2512.435	2	1256.218	1.717	.247 <sup>b</sup>
	Residual	5119.965	7	731.424		
	Total	7632.400	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Current Ratio

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan analisis uji F, ditemukan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Hasil ini didasarkan pada nilai F-hitung sebesar 1,717, yang lebih kecil dari F-tabel sebesar 4,74. Selain itu, nilai signifikansi (0,247) yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 juga menguatkan kesimpulan tersebut. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut secara bersama-sama tidak cukup untuk menjelaskan pergerakan nilai perusahaan.

## Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. Change
				R Square Change	F		
1	.574 <sup>a</sup>	.329	27.045	.329	1.717	2	.247

a. Predictors: (Constant), Debt Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Output SPSS V26(Diolah tahun 2025)

Berdasarkan hasil analisis, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,329 menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan mampu menjelaskan 32,9% variasi pada Price to Book Value (PBV). Ini berarti kontribusi kedua variabel bebas ini terhadap perubahan nilai perusahaan relatif rendah. Sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model, seperti profitabilitas dan pertumbuhan. Nilai Adjusted  $R^2$  yang hanya 0,138 juga menegaskan bahwa model regresi ini memiliki kekuatan prediksi yang lemah, kemungkinan besar karena jumlah data observasi yang terbatas.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji parsial, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara individual tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV). Untuk CR, nilai t-hitung sebesar 0,699 lebih kecil dari t-tabel (2,364) dengan nilai signifikansi 0,525, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa investor PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. cenderung tidak menjadikan likuiditas sebagai faktor utama dalam menilai perusahaan. Demikian pula, untuk DER, nilai t-hitung sebesar 0,958 lebih kecil dari t-tabel (2,364) dengan nilai signifikansi 0,370, yang juga lebih besar dari 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas tidak menjadi faktor dominan dalam penilaian pasar.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai F-hitung (1,717) lebih kecil dari F-tabel (4,74), dan nilai signifikansi (0,247) lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa kombinasi kedua variabel ini tidak cukup untuk menjelaskan pergerakan nilai perusahaan. Temuan ini didukung oleh penelitian Dian Indah Sari (2021) yang juga menemukan bahwa rasio likuiditas dan struktur modal bukanlah satu-satunya penentu utama nilai perusahaan di mata investor.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV) pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. periode 2014-2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa investor cenderung mempertimbangkan faktor-faktor lain, seperti profitabilitas, efisiensi operasional, atau kondisi ekonomi eksternal, yang mungkin memiliki kontribusi lebih besar dalam membentuk persepsi pasar terhadap nilai perusahaan..

## KESIMPULAN

Kesimpulan Hasil analisis tentang dampak Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap nilai perusahaan pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Current Ratio terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
Berdasarkan hasil uji parsial, nilai Current Ratio (CR) t-hitung sebesar 0,699 sama dengan nilai t-tabel 2,364, dan signifikansi 0,525 lebih besar dari 0,05. Karena  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, CR tidak berdampak besar pada Price to Book Value (PBV).
2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Nilai Perusahaan (PBV)  
 $H_0$  diterima secara parsial dan  $H_1$  ditolak, karena nilai DER t-hitung 0,958 sama dengan t-tabel 2,364 dan signifikansi 0,370 lebih besar dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) kecil.
3. Secara simultan, variabel CR dan DER terhadap PBV diperoleh nilai F\_tabel sebesar 4,74 sehingga  $F_{hitung} 1,717 < F_{tabel} 4,74$  dan secara sistematis diperoleh signifikan sebesar 0,247. Maka nilai signifikan  $0,247 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, Sehingga Variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh secara simultan terhadap Price to Book Value.

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 188-202.
- Arjun Remesh & Shivam Gaba. (2024). Valuation Ratios: Definition, Types, Calculation Example, Limitations. <https://www.strike.money/fundamental-analysis/valuation-ratios>
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STIE SEMARANG*, 9(1), 32–49.
- Dewi, K. W., Herlinawati, E., Suryaningprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3476>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Gultom, Tania, & N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio. *Jurnal Kompetensi*. <https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/download/27792/10160>
- Hiba, H., & Prasetyo, A. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage Keuangan terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/42628>
- Lutfi, A. M. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 137–143. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.181>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
- Napitupulu, A. L., & Hendra, D. (2024). PENGARUH EARNING PER SHARE, RETURN ON ASET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PADA PT BANK SINARMAS TBK PERIODE 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2761-2772.
- Putra, P., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap PBV Pada Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(4), 189-202.
- Setiawati, Luh Pande Eka and Mariati, Ni Putu Ayu Mirah and Dewi, K. I. K. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan. 7, 222–228.
- Sulantari, S., Hariadi, W., Putra, E. D., & Anas, A. (2024). Analisis Regresi Linier Berganda Untuk Memodelkan Faktor yang Mempengaruhi Nilai Penambahan Utang Tahunan Negara Indonesia. *Unisda Journal of Mathematics and Computer Science (UJMC)*, 10(1), 36–46. <https://doi.org/10.52166/ujmc.v10i1.6631>
- Yusuf Alwy, M., Herman, H, T., Abraham, A., & Rukmana, H. (2024). Analisis Regresi Linier Sederhana dan Berganda Beserta Penerapannya. *Journal on Education*, 06(02), 13331–13344.

### Buku :

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revi)*. Rineka Cipta.
- Astawinetu, E. D., Hndini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Brigham, Eugene F. & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management (15th Editi)*. Cengage Learning.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018a). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018b). *plikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gultom, Tania, & N. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dilihat Dari Current Ratio. *Jurnal Kompetensi*.  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/kompetensi/article/download/27792/10160>
- Hantono. (2018). Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS (edisi pert).  
deepublish.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (15th editi). Rajawali Pers.
- Husnan, S. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (7th Editio). UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th Editi). Rjawali Pers.
- Kasmir. (2020). Pengantar Manajemen Keuangan : Edisi Kedua (edisi kedu). kencana.
- Nugroho, A.S & Hritanto, W. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan statistika ( Teori, Implementasi, dan Praktik dengan Spss) (M. Kika (ed.); I). CV Andi Offset.
- purwanto, H. A. (n.d.). Memilih Teknik Analisis Data dan Validasi (pertama). Edulitera.
- Riyanto, S. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. deepublish.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D.
- Sugiyono. (2018). Statistika untuk Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Terb). Alfabeta.
- Wijaya, D. (2017). Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya (Tri Yuli Kurniawati (ed.); edisi pert).  
Grasindo.
- Website :
- Annual Report (2024) Harga Saham, 2014-2023. Diakses pada tanggal 9 september 2024, dari  
[https://www.adira.co.id/laporan\\_tahunan](https://www.adira.co.id/laporan_tahunan)
- Laporan Harga Saham ( 2024) Diakses pada tanggal 17 september 2024,  
<https://id.tradingview.com/symbols/IDX-ADMF/>
- Bursa Efek Indonesia (2024) Laporan Keuangan Tahunan, 2014-2025. Diakses pada tanggal 22 september  
2024 <https://www.idx.co.id>